M. Suhada Gelar Pembinaan Ideologi Pancasila, Tekankan Toleransi di Awal Ramadhan

BANDAR LAMPUNG – Anggota DPRD Kota Bandar Lampung, M. Suhada, menggelar kegiatan Pembinaan Ideologi Pancasila (PIP) dan wawasan kebangsaan di wilayah Durian Payung ini, Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Senin (21/02/2025).

Kegiatan tersebut dihadiri masyarakat setempat dan menjadi momentum silaturahmi sekaligus penguatan nilai-nilai kebangsaan di awal bulan Ramadan.

Dalam sambutannya, M. Suhada mengajak seluruh peserta untuk bersyukur atas kesempatan berkumpul dalam agenda pembinaan tersebut.

“Alhamdulillah kita semua bersyukur kepada Allah SWT. Siang hari ini bisa hadir bersama-sama dalam agenda Pembinaan Ideologi Pancasila (PIP), sekaligus juga silaturahmi di awal Ramadan ini,” ujarnya.

Ia juga menyinggung dinamika penetapan awal puasa yang sempat menjadi perhatian masyarakat. Menurutnya, perbedaan dalam penentuan awal Ramadan merupakan hal yang wajar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

“Kita baru saja dihadapkan dengan penentuan awal puasa yang kita tunggu melalui sidang isbat pemerintah, akhirnya diputuskan puasa mulai hari Kamis. Sementara saudara kita Muhammadiyah sudah menentukan jauh-jauh hari pada hari Rabu. Belum lagi sebelumnya ada perayaan Tahun Baru Imlek. Nah, itulah keberagaman bangsa kita, bukan hanya sesama agama, tapi juga ada banyak agama,” jelasnya.

Ia berharap melalui kegiatan pembinaan tersebut, masyarakat

semakin dewasa dalam menyikapi perbedaan. Suhada menegaskan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan serta menjunjung tinggi toleransi antarumat beragama.

“Semoga dengan agenda ini, dengan pembekalan ini, kita lebih dewasa. Perbedaan-perbedaan itu tidak menimbulkan perpecahan, jangan sampai merusak persatuan dan kesatuan. Tidak saling mengganggu dan selalu menjaga toleransi,” tegasnya.

Melalui kegiatan PIP ini, diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat terus tertanam dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga keberagaman yang ada menjadi kekuatan dalam membangun Kota Bandar Lampung yang harmonis dan rukun.